

BAB VI

PENUTUP

Berpijak dari hasil penelitian, yang penulis lakukan mengenai bimbingan guru dalam membina akhlak peserta didik di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Pendekatan guru dalam membina akhlak peserta didik di MTsN Aryojeding

Pendekatan emosional, yang dikembangkan dengan mengembangkan kecerdasan emosional (EQ) peserta didik dalam menerima, menghayati, menyadari, dan mengamalkan nilai-nilai dan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Kecerdasan emosi memiliki lima unsur yaitu kesadaran diri (*self-Awareness*), pengaturan diri (*self-Regulation*), motivasi (*Motivation*), empati (*Empathy*), dan keterampilan social (*social skill*). Misalnya melalui mengembangkan motivasi dan rasa empati amal sosial atau akhlak terhadap orang yang berkekurangan.

2. Strategi guru dalam membina akhlak peserta didik di MTsN Aryojeding peaksanaannya dalam kegiatan rutin yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat, seperti;
 - a. Melalui proses pendidikan atau belajar mengajar mengajar di kelas
 - b. Melalui bimbingan

- c. Melalui hukuman tujuan adanya hukuman yaitu mendidik para peserta didik untuk disiplin dan juga bisa bertingkahtaku dengan baik.
3. Metode guru dalam membina akhlak peserta didik di MTsN Aryojeding
Metode uswatun hasanah suatu cara atau pendekatan yang berkenaan dengan teladan yang mulia atau bagus. Melalui kegiatan keagamaan baik intra maupun ekstra yakni:
 - a. Guru yang sudah terjadwal piket pada kegiatan ini harus berangkat lebih pagi, dan setelah tiba di madrasah langsung menuju ke depan pintu gerbang dan berdiri disana menyambut datangnya peserta didik disertai menjawab salam sambil berjabat tangan.
 - b. Setelah bel masuk berbunyi, seluruh guru dan peserta didik yang belum melakukan finger print (absensi kehadiran) segera memberi contoh maupun memberi himbauan peserta didik lain.
 - c. Pada setiap hari Jum'at pagi guru sudah ada di depan kelas untuk menyambut datangnya peserta didik serta dan mengkondisikan serta mendampingi untuk melakukan kegiatan keagamaan selama berlangsung.
 - d. Melakukan apel pagi setiap hari Sabtu setelah bel masuk berbunyi. Seluruh peserta didik diwajibkan untuk berkumpul di lapangan.

B. Saran

Mengingat pentingnya bimbingan guru dalam pembinaan akhlak terpuji dan pribadi peserta didik, dengan ini penulis kemukakan beberapa saran yang berkenaan dengan hal tersebut di atas:

1. Pelaksanaan pembinaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Aryojeding yang telah berjalan agar ditingkatkan lagi baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Segi kuantitas dengan menambah jenis pembinaan, sedangkan segi kualitas dengan memanfaatkan media maupun sarana prasarana pembinaan agar lebih bervariasi dan tidak monoton. Serta menyadari bahwa pembinaan akhlak tidak hanya sekedar pengetahuan saja melainkan lebih luas dari pada itu yaitu membentuk *akhlakhul karimah*.
2. Untuk mencapai hasil maksimum dalam membina akhlak peserta didik hendaknya guru khususnya pendidikan agama Islam meningkatkan kerjasama dengan semua guru maupun pihak-pihak terkait dalam pengelolaan pendidikan di lembaga tersebut, dan perlu meningkatkan komunikasi kepada peserta didik agar tercipta hubungan dan kerjasama yang lebih baik, agar tidak terjadi pertentangan maupun kesalahpahaman antara pemaksaan dan pembinaan yang diterapkan di madrasah.
3. Semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan kajian penunjang dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topic yang telah penulis paparkan.